

**BIMBINGAN KONSELING PADA PESERTA DIDIK KORBAN *BULLYING*  
DI MTs NURUL IKHLAS KOTA AMBON**

**SKRIPSI**



Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Pada Program Studi Bimbingan Konseling Islam  
Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon

**Oleh :**

**SUNIA TIMUR**  
**NIM : 190205021**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) AMBON**

**2023**

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skrripsi ini berjudul :” Bimbingan Konseling Pada Peserta Didik Korban *Bullying* di MTs Nurul Ikhlas Kota Ambon” oleh Saudari Sunia Timur NIM 190205021 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Program Studi Bimbingan Konseling Islam pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada Jumat tanggal 22 Desember 2023 M, Bertepatan dengan 09 Jumadil Akhir 1445 H. Dan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) tanpa perbaikan.

Ambon, 22 Desember 2023 M  
09 Jumadil Akhir 1445 H

**DEWAN PENGUJI**

Ketua : **Hj. Ainun Diana Lating, M.Si**

Sekretaris : **Jumail, M.Pd**

Munaqisy I : **Dr. Fahmi Sallatalohy, M.Hum**

Munaqisy II : **M. Taib Kelian, M.Fil.I**

Pembimbing I : **M. Arief Budiyanto, M.Fil.I**

Pembimbing II : **M.K. Ramdhany Pelupessy, M.Psi**

Diketahui Oleh:  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah

**Dr. Moh. Yamin Rumra, M.Si**  
NIP. 196205111993021001

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sunia Timur

NIM : 190205021

Program Studi : Bimbingan Konseling Islam

Judul : Bimbingan Konseling Pada Peserta Didik Korban *Bullying*

Di Mts Nurul Ikhlas Kota Ambon

Dengan penuh kesadaran dan kerendahan hati, penulis yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar merupakan skripsi penelitian/karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, dibuat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi penelitian ini dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon, Januari 2023  
Saya yang menyatakan,



**SUNIA TIMUR**  
**NIM: 190205021**

**NOTA DINAS**

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah

IAIN Ambon

*Assalamu'alaikum Wr.Wb...*

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul:

***“Bimbingan Konseling Pada Peserta Didik Korban Bullying Di MTs Nurul Ikhlas Kota Ambon”***

Yang ditulis oleh:

Nama : Sunia Timur  
NIM : 190205021  
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam

Sebagaimana disarankan dalam ujian hasil penelitian pada tanggal 21 Juli 2023. Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon untuk diujikan dalam ujian skripsi.

Ambon, Agustus 2023

Menyetujui,

M. Arief Budiyanto. M.Fil.I  
(Pembimbing/Angota Penguji)

(.....)

M. K. Ramdhany Pelupessy, M. Psi  
(Pembimbing/Angota Penguji)

(.....)

Dr. Fahmi Sallatalohy, M.Hum  
(Penguji/Angota Penguji)

(.....)

M. Taib Kelian, M.Fil.I  
(Penguji/Angota Penguji)

(.....)

## ABSTRAK

**Sunia Timur**, NIM 190205021. Dosen Pembimbing I M. Arief Budiyanto. M.Fi.I dan Pembimbing II M.K. Ramdhany Pelupe ssy, M.Psi : “*bimbingan konseling pada peserta didik korban bullying di mts nurul ikhlas kota ambon*”

---

*Bullying* merupakan perilaku agresif yang sangat berbahaya, guru bimbingan dan konseling dituntut agar dapat memberi perhatian serta mengambil peran penting dalam mengatasi serta melakukan penanganan yang mendalam terhadap korban *bullying*. Olehnya itu, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sekaligus menjelaskan bagaimana kondisi psikologi korban *bullying* dan bagaimana konseling pada korban *bullying* di MTs Nurul Ikhlas Kota Ambon. Jenis penelitian adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Lokasi penelitian ini di MTs Nurul Ikhlas Kota Ambon dan subjek penelitiannya adalah kelas VII.

Berdasarkan temuan dilapangan dan dianalisis bahwa; (a.) kondisi psikologi korban *bullying* di MTs Nurul Ikhlas adalah rendahnya kepercayaan diri, gelisah depresi kelelahan, sulit berkonsentrasi, murung, menyalahkan diri sendiri dan gampang marah (b) bimbingan konseling dijalankan oleh guru kelas adalah Memanggil pelaku dan korban secara bergantian (konseling individual) bagi korban diberikan pemahaman bahwa semua teman itu tidak sama karakter, perilaku, watak dan pola asuhnya sehingga ada beberapa teman yang suka melakukan *bullying* dan melatih korban dalam kemandirian bersikap dengan mental yang kuat. Bagi Pelaku diberikan pemahaman etika yang baik terhadap teman-temannya agar tidak ada yang merasa tersakiti. Setelah itu pelaku dan korban dipertemukan diberikan layanan mediasi untuk saling bermaafan. Memberikan Layanan Bimbingan Klasikal dan Layanan Informasi tentang materi yang berkenaan dengan tema cara berteman dengan baik. Diberikan surat perjanjian yang ditanda tangani oleh orang tua yang bersangkutan. Memantau kebiasaan siswa di dalam kelas. Bekerjasama dengan orang tua siswa agar mampu memberikan pola asuh yang baik terhadap anaknya agar tidak melakukan *bullying* disekolah dan tidak menyakiti temannya disekolah. Adapun kekurangan dalam penelitian ini adalah tidak adanya guru bimbingan konseling sehingga bimbingan dilaksanakan oleh guru wali kelas dan kepala sekolah.

**Kata kunci:** *Konseling, Bullying*

## **ABSTRACT**

**Sunia Timur, NIM 190205021. Supervisor I M. Arief Budiyanto. M.Fil.I and Supervisor II M.K. Ramdhany Pelupessy, M.Psi: "Counseling Guidance for Students Victims of Bullying at MTs Nurul Ikhlas Ambon City"**

---

*Bullying is a very dangerous aggressive behavior, guidance and counseling teachers are required to pay attention and take an important role in overcoming and handling in-depth bullying victims. Therefore, this study aims to find out and explain how the psychological condition of bullying victims and how counseling for bullying victims at MTs Nurul Ikhlas Ambon City. This type of research uses qualitative types with a descriptive approach. The location of this research is in MTs Nurul Ikhlas Ambon City and the research subject is class VII.*

*Based on the results of the analysis it was found; (a) The psychological condition of victims of bullying in MTs Nurul Ikhlas is low self-confidence, anxiety, depression, fatigue, difficulty concentrating, moody, self-blame and irritability (b) counseling guidance carried out by the class teacher is Calling the perpetrator and victim alternately (individual counseling) for victims given an understanding that all friends are not the same character, behavior, character and parenting style so that there are some friends who like to bully and train victims In independence behave with a strong mentality. Perpetrators are given a good ethical understanding of their friends so that no one feels hurt. After that, the perpetrator and victim are met in mediation services to forgive each other. Provide Classical Guidance Services and Information Services on material related to the theme of how to make good friends. A letter of agreement signed by the parents concerned is given. Monitor student habits in the classroom. Working with parents of students to be able to provide good parenting for their children so as not to bully at school and not hurt their friends at school. The shortcomings in this study are the absence of counseling guidance teachers so that guidance is carried out by homeroom teachers and school principals.*

**Keywords : Counseling, Bullying,**

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah mengalihaksarakan suatu tulisan ke dalam aksara lain. Misalnya dari aksara Arab ke aksara Latin.

### A. Konsonon Tunggal

ARAB	NAMA	LATIN
ا	Alif	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B
ت	Ta	T
ث	Tsa	S
ج	Jim	J
ح	Ha	H
خ	Kha	Kh
د	Dal	D
ذ	Dzal	Z
ر	Ra	R
ز	Zai	Z
س	Sin	S
ص	Syin	Sy
ش	Sad	Sh
ط	Dlod	Dl
ث	Tho	Th
ظ	Zho	Zh
ع	'Ain	'
غ	Gain	Gh
ف	Fa	F
ق	Qaf	Q
ك	Kaf	K
ل	Lam	L
م	Mim	M
ن	Nun	N
و	Waw	W
ه	Ha	H
ء	Hamza	ˀ
ي	Ya	Y
ة	Ta (Marbutoh)	Ṭ

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti halnya dalam vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal (menoftong) dan vokal rangkap (diftong).

## C. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab:

Tanda	Nama	Huruf Latin
َ---	<i>Fathah</i>	A
ِ---	<i>Kasrah</i>	I
ُ---	<i>Dammah</i>	U

Contoh:

مُنِيرَ : Munira  
كَتَبَ : Kataba  
ذَكَرَ : Zükira (Pola I) atau (Pola II) dan seterusnya.

## D. Vokal Rangkap

Lambang yang digunakan untuk vokal rangkap adalah gabungan antara harakat dan huruf, dengan transliterasi berupa gabungan huruf.

Tanda/Huruf	Tanda Baca	Huruf	
ي	<i>Fathah dan ya</i>	<i>Ai</i>	a dan i
و	<i>Fathah dan waw</i>	<i>Au</i>	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : Kaifa  
هُوْلَ : Haula

## E. MAD

Mad atau panjang dilambangkan dengan harokat atau huruf, dengan transliterasi berupa huruf atau tanda.

Harokat dan Huruf	Tanda Baca	Keterangan	
اي	<i>Fatha dan alif</i>	Ā	A dan garis panjang di atas
اي	<i>Kasrah dan ya</i>	Ī	I dan garis di atas
او	<i>Dlommah dan waw</i>	Ū	U dan garis di atas

Contoh:

قال : qālla  
لي : li  
رسول : Rasulallah

## F. Ta'Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua macam:

1. Ta'Marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasroh dan dlamamah, maka transliterasinya adalah /t/.
2. Ta'Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun maka transliterasinya adalah /h/.
3. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti dengan kata yang memakai al serta bacaan keduanya terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan /h/.
4. Pola penulisan tetap 2 macam.

Contoh:

رومضة الاطفال	<i>Raudlatul athfal</i>
المدينة المنورت	<i>al-Madinah al-Munawwarah</i>

## G. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda syaddah atau tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang diberi dengan tanda syaddah tersebut.

Contoh:

رَبِّينَ	<i>Robbana</i>
نَزَّلَ	<i>Nazzala</i>

## H. Kata Sedang

Diikuti oleh huruf *syamsiah*

Kata sedang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan bunyi dengan bunyinya /I/ diganti dengan huruf yang langsung mengikuti. Pola yang dipakai ada dua seperti berikut:

	Pola Penulisan	
التواب	<i>Al-tawwanu</i>	<i>At-tawwabu</i>
الشمس	<i>Al-syamsu</i>	<i>Asy-syamsu</i>

Diikuti huruf **Qomariyah**

Kata sedang yang diikuti huruf *qamariyah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan aturan diatas dan dengan bunyinya.

	Pola Penulisan	
البديع	<i>Al-badi'u</i>	<i>Al-badi'u</i>
القمر	<i>Al-qomaru</i>	<i>Al-qomaru</i>

Catatan: baik diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qomariyah* kata sedang ditulis secara terpisah dari kata yang mengikutinya dan diberi tanda hubung(-).

## I. Hamzah

*Hamzah* ditransliterasikan dengan oprostrof namun. Namun hal ini hanya berlaku bagi *hamza* yang ditengah dan akhir kata. Apabila terletak diawal kata, *hamza* tidak dilambangkan karena dalam tulisanya ia berupa *alif*.

Contoh:

	<b>Pola Penulisan</b>
تاخذون	<i>Ta'khuzuna</i>
الشهداء	<i>Asy-syuhada'u</i>
اومرت	<i>Umirtu</i>
فاتى بها	<i>Fa'tibiha</i>

### Penulisan Huruf.

Pada dasarnya baik *fi'il isim*, maupun *huruf* ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisanya dengan huruf Arab sudah lazim dikaitkan dengan kata-kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka penulis kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Penulis dapat menggunakan salah satu dari dua pola sebagai beriku:

<b>Contoh</b>	<b>Pola penulisan</b>
وان لهالهو حيرالرازقين	<i>Wa innalaha lahuwa khairal-raziqin</i>
فاوفوا الكيلوالميزان	<i>Fa aufu al-kaila wa al mizani</i>

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Berkat Rahmat Allah SWT maka karya ini penulis persembahkan kepada:

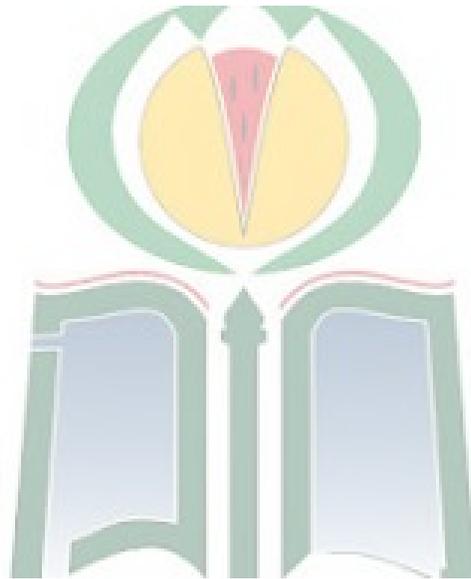
1. Kedua orang tua saya yang tercinta dan terkasih Ayahanda Maslan Timur dan Ibu Eka lehalima yang dengan penuh kesabaran cinta dan kasih sayang tak terhingga yang senantiasa membesarkan, mendidik, merawat, memanjatkan do'a-do'a tulus, serta tanpa hentinya memberikan motivasi dan nasehat yang menjadi pengingat setiap langkah kaki dan harapan penulis.
2. Saudari-saudari saya yang tecinta dan terkasih Halima Timur, dan Bahrudin Timur dan adik saya bayu,ona,oyong dan yang menjadi penambah semangat serta harapan kepada penulis.
3. Keluarga besar Ibu yang senantiasa memberikan dukungan kepada saya penulis
4. Orang-orang terkasih saya fasril nurlatu dan apsari buton dan juga dan kk saya k helmawati timur yang selalu kebersamai saya dan tanpa henti memberikan motivasi, nasehat, serta dukungan kepada penulis.
5. Program studi Bimbingan Konseling Islam, jurusan terbaik yang telah memberikan banyak motivasi dan cinta kasih serta mengajarkan penulis menjadi pribadi yang lebih baik dan peduli akan orang lain.



## **MOTTO**

“Akar Pendidikan Sangatlah Pahit, Tapi Buah Dari Pendidikan Itu Sangatlah Manis”

“Sebaik-baiknya Manusia Adalah Yang Paling Bermanfaat Bagi Manusia Yang  
Lain”.(HR.Ahmad)



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ  
وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

*Assalamu'alaikum Wr, Wb.*

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan nikmat kekuatan, kemudahan, kelapangan, dan keteguhan hati yang ikhlas kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan hasil penelitian ini. Shalawat serta salam senantiasa penulis haturkan kepada Nabi Allah, Putranya Abdullah, buah hatinya Siti Aminah, suritauladan seluruh umat manusia, yakni Nabi Muhammad SAW, beserta para keluarga, sahabat, dan para orang-orang sholeh terdahulu, semoga kelak kita mendapatkan Syafaat-Nya.

Skripsi ini berjudul “Bimbingan Konseling Pada Peserta Didik Korban *Bullying* Di MTs Nurul Ikhlas Kota Ambon” dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.

Tersusunnya dan terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari peran serta dukungan dari kedua orangtua, keluarga, sahabat, teman-teman semua, yang telah memberikan bantuan materi maupun pikirannya, sehingga segala kesulitan yang

dihadapi dapat diatasi. Oleh karena itu penulis dengan penuh rasa hormat menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor IAIN Ambon Prof. Dr. Zainal A. Rahawarin, M.Si, Wakil Rektor I bidang akademik dan pengembangan lembaga Prof. Dr. La Jama'a, M.H, Wakil Rektor II bidang administrasi umum, perencanaan dan keuangan Dr Husein Wattimena, M.Si, Wakil Rektor III bidang kemahasiswaan dan kerjasama lembaga Dr. Faqih Seknun, M.Pd.I.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Dr. Moh. Yamin Rumra, M.Si. Wakil Dekan I Dr. Arman Man Arfa, M.Pd.I. Wakil Dekan II Dr. Burhanudin Tidore, M.Fil.I. Wakil Dekan III Dr. Syarifuddin, M.Sos.I.
3. Ketua Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah periode 2016-2020 Mohammad Taib Kelian, M.Fil.I.
4. Ketua Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Hj. Ainun Diana Lating, M.Si, dan Jumail, M.Pd, selaku sekretaris Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah.
5. M. Arief Budiyanto, M.Fil.I selaku pembimbing I, dan Muh. Kashai Ramdhani Pelupessy, M.PSi, selaku pembimbing II yang dengan senang hati dan senantiasa meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan, dan memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Staf-staf Dosen, Pegawai Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu, atas ilmu dan pelayanan yang diberikan kepada penulis selama perkuliahan.

7. Kepada Unit Perpustakaan IAIN Ambon beserta stafnya atau penyediaan dan pelayanan di perpustakaan.
8. Kepada semua orang yang senantiasa memberikan dorongan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
9. Penulis menyadari bahwa tidak ada sempurna dalam sebuah karya, sebab kesempurnaan itu hanyalah milik Allah Azza Wa Jalla, dengan itu penulis berharap segala saran dan kritik yang diberikan dapat menjadi perbaikan-perbaikan yang mumpuni dimasa mendatang, sehingga nantinya karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi banyak orang.
10. Akhirnya, hanya kepada Allah sajalah penulis memohon ridho untuk segala kebaikan dan perhatian dari berbagai pihak, semoga dapat menjadi amalan jariyah dan penambah amal pahala disisi Allah, dan Rahmat Allah selalu beserta mereka semuanya. *Amiin...!*
11. Saya yang menyatakan,

**Ambon, november 2023**

**Penulis**



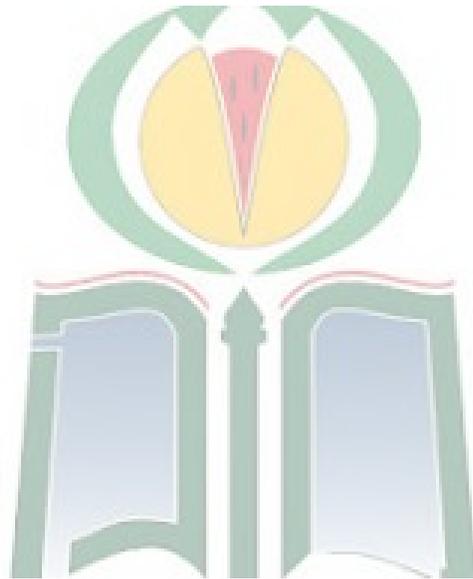
**Sunia Timur**

**Nim: 190205021**

## DAFTAR ISI

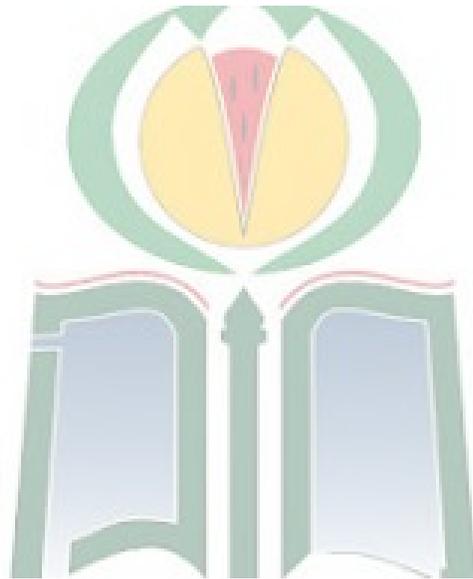
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	4
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
E. Definisi Operasional.....	6
F. Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	10
B. Konsep Perilaku Bullying .....	14
1. Pengertian Bullying .....	14
2. Tanda-tanda Bullying .....	16
3. Bentuk-bentuk Bullying .....	17
C. Bimbingan dan Konseling .....	19
1. Bimbingan dan Konseling .....	19
2. Program Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan di Sekolah.....	20
D. Peran Guru BK dalam Penanganan Masalah Korban Bullying .....	21
1. Peran Guru BK .....	21
2. Upaya Menangani Bullying .....	25
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>31</b>
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	31
C. Informasi Penelitian .....	31
D. Sumber Data.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data .....	34
F. Teknik Analisis Data.....	37
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	39
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>40</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	40

B. Hasil Penelitian .....	45
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	57
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>66</b>
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran.....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tenaga Pendidik Dan Kependidikan Mts Nurul Ikhlas Kota Ambon .....	43
Tabel 2. Sarana dan Prasana Sekolah Mts Nurul Ikhlas Kota Ambon.....	44



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan merupakan bagian utama dari beberapa faktor dalam pembentukan penerus bangsa yang bermutu. Pendidikan adalah bentuk cara yang secara sadar dilakukan demi meraih cita-cita yang telah direncanakan. Menurut Undang-undang nomor 20 Tahun 2003 bahwa pendidikan ialah suatu cara yang telah direncanakan dalam mencapai kondisi belajar serta proses belajar dimana siswa akan selalu dapat mengembangkan kemampuan diri, kemampuan spiritual, keagamaan, penendalian diri, kepribadian, kecerdasan, budi baik, serta ketrampilan yang dibutuhkan oleh diri, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup>

Kekerasan yang berlaku di sekitar dunia pendidikan pada waktu terakhir ini ramai dibicarakan. Berbagai macam jenis kekerasan yang terjadi mulai dari penyiksaan yang pelakunya adalah oknum guru kepada siswanya, kakak kelas kepada adik kelas dan rekan sebaya kepada teman sepermainannya. Kejadian tersebut menimbulkan kondisi tidak nyaman bagi para siswa, bahkan menjadikan para siswa tersebut menjadi malas dalam melaksanakan proses belajar yang dilaksanakan di sekolah. Hal itu disebabkan karena para siswa tersebut mendapatkan perlakuan-perlakuan yang tidak sepatutnya di sekolah.

---

<sup>1</sup>Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Penyalagunaan kuasa dalam melukai seseorang sampai menyebabkan korban ketakutan serta merasa diintimidasi disebut sebagai *bullying*. *Bullying* dimaknai dari kata *bull* dalam bahasa inggris berarti banteng yang senang menanduk. Para pelaku *bullying* dinamakan pembully. Korban *bullying* adalah seseorang yang digambarkan lemah dimana tidak bisa membela atau mempertahankan diri sebab lemah secara fisik ataupun secara mental yang menyebabkan korban merasa takut serta merasa diintimidasi. Macam-macam *bullying* terdapat berbagai jenis, dimulai dari ucapan yang memberikan luka psikis, ataupun tindakan yang menyebabkan luka fisik.<sup>2</sup>

*Bullying* umumnya disebabkan karena faktor lingkungan, keluarga, sekolah, media, budaya, dan kelompok.<sup>3</sup> *Bullying* bisa ditolak dengan cara para bully (pelaku *bullying*) mengetahui kerugian dengan adanya *bullying*. Akan tetapi kesadaran dari faktor keluarga, sekolah, ataupun masyarakat bahaya akan *bullying* sangat rendah, mereka mengira *bullying* sebagai suatu hal yang biasa serta sudah membudaya.

Informasi yang valid tersebut diperkuat ketika Sejiwa melakukan survey di workshop yangmana dihadiri oleh 250 orang, dengan 94,9 % dari keseluruhan peserta yang hadir mengatakan bahwa *bullying* kejadiannya di sekolah-sekolah di Indonesia. Pada seminar tersebut diinformasikan bahwa hampir semua orang tua

---

<sup>2</sup>Yayasan Semai Jiwa Amini (SEJIWA), *Bullying: Mengatasi Kekerasan dan Lingkungan*, (Jakarta:PT.Grasindo, 2018), h. 2.

<sup>3</sup>Donny Retno Astuti, *Meredam Bullying: 3 Cara efektif menanggulangi kekerasan pada anak*, (Jakarta: PT. Grasindo:2012), h. 50

ataupun guru jarang mendengar istilah *bullying*, dan setelah mengetahui istilah *bullying* mereka menganggap hal tersebut merupakan hal yang biasa saja, lebih sering mereka diamkan saja serta mereka menganggap hal tersebut sudah ada sudah dari lama hingga dianggap hanya merupakan candaan semata.<sup>4</sup>

Kasus *bullying* yang pernah tersiar ditemukan di Indonesia adalah di Pontianak dimana korban yang bernama Audrey kejadiannya pada tanggal 29 Maret 2019 di Jalan Sulawesi, Pontianak Kalimantan Barat. Pelaku adalah teman sekolah Audrey menjebak korban Audrey dengan menggiring korban yang menaiki sepeda motor ke jalan yang sepi, kemudian disana terjadi pertengkaran yang menyebabkan korban dijambak rambut serta disiram air kemudian perutnya diinjak oleh pelaku. Kepala korban bahkan menurut korban kekerasannya juga mengenai alat vitalnya juga. Korban kemudian dibawa ke rumah sakit. Kasus ini kemudian menjadi viral serta berakibat secara psikis baik bagi pelaku maupun bagi korban. Kasus ini berakhir dengan penetapan pada pelaku sebanyak empat orang sebagai tersangka. Namun pada kenyataannya kasus ini harus berakhir dengan cara kekeluargaan sebab baik pelaku maupun korban masih berada dibawah umur yaitu masih anak-anak yang masih mempunyai masa depan yang masih panjang.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup>Yayasan Semai Jiwa Amini (SEJIWA), *Bullying: Mengatasi Kekerasan dan Lingkungan*, 6-7

<sup>5</sup>Maria Flora, Artikel, Kasus Pengeroyokan Audrey, dari Kronologi hingga petisi, dipublikasikan pada 10 April 2019 Pukul 10.50 WIB dan diakses pada 19 Januari 2023 Pukul 08.03 WIT

Perilaku *bullying* bisa diminimalisir apabila kita sebagai lingkungannya melakukan faktor-faktor konseling dalam Islam. Faktor-faktor konseling dalam Islam terdiri dari : Faktor Preventif, faktor perkembangan, serta faktor keteladanan. Pada pelaksanaannya, dibutuhkan berbagai macam faktor seperti contohnya faktor keteladanan, faktor penyadaran, faktor penalaran logis, serta faktor kisah.<sup>6</sup> Pelaksanaan faktor-faktor konseling Islami bisa dilaksanakan pada lingkungan keluarga, ataupun pada lingkungan sekolah. Faktor lingkungan cukup mempengaruhi dalam mengurangi atau mencegah *bullying* yang semakin memburuk akhir-akhir ini. Peneliti mendapati Kondisi *bullying* di MTs Nurul Ikhlas beberapa anak didik yang sering melakukan tindakan *bullying* serta dalam kelompok para pelaku tindak *bullying* seringkali juga saling menghina/mengejek, diantara mereka sering saling memanggil rekannya dengan nama panggilan orang tuanya.

Olehnya itu peneliti mengangkat penelitian dengan judul: **“Bimbingan Konseling pada Peserta Didik Korban Bullying di MTs Nurul Ikhlas.”**

## **B. Fokus Penelitian**

Peneliti memampondang perlu membuat suatu batasan masalah sehingga penyajian penulisan ini tidak meluas dengan maksud agar terbentuk sebuah penelitian yang utuh serta komprehensif mengenai pembahasan yang dibahas, dalam penelitian ini agar tidak terjadi perluasan pada pokok pembahasan penulis

---

<sup>6</sup>Fuad Anwar, *Landasan Bimbingan dan Konseling Islam*, (Yogyakarta: CV.Budi Utama, 2019), h. 24-27

akan mengkhususkan pada hal Bimbingan Konseling pada Peserta Didik Korban Bullying di MTs Nurul Ikhlas.

### **C. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang diatas maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi psikologi korban *bullying* di MTs Nurul Ikhlas?
2. Bagaimana bimbingan konseling pada korban *bullying* di MTs Nurul Ikhlas?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yaitu:

- a. Untuk mengetahui dan menjelaskan kondisi psikologi korban *bullying* di MTs Nurul Ikhlas.
- b. Untuk mengetahui dan menjelaskan bimbingan konseling pada korban *bullying* di MTs Nurul Ikhlas.

#### 2. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penyusunan penelitian ini diupayakan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

##### a. Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini hasilnya diharapkan dapat memberikan manfaat pada dunia pendidikan khususnya Program studi Bimbingan Konseling Islam dimana harapannya dalam penelitian ini bisa menambah

cakrawala pengetahuan dalam memahami tentang Bimbingan Konseling pada Peserta Didik Korban Bullying di MTs Nurul Ikhlas.

b. Manfaat Praktis.

Dalam penulisan penelitian mampu menyajikan manfaat bagi semua pihak yang terkait dalam penelitian ini:

- 1) Manfaat Praktis Bagi Guru BK, orang tua, maupun lingkungan sekitar hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan bahwa *bullying* harus dihentikan dengan cara menerapkan bimbingan konseling. Untuk itu memerlukan kesadaran berbagai pihak dalam mendukung peran BKI baik di lingkungan sekolah maupun keluarga dirumah.
- 2) Untuk para mahasiswa khususnya Bimbingan Konseling Islam diharapkan dengan adanya penelitian ini bisa menjadi referensi di dalam pemahaman mengenai Bimbingan Konseling pada para siswa korban *Bullying* di MTs Nurul Ikhlas.
- 3) Bagi penulis dari penelitian ini bisa meningkatkan cakrawala pengetahuan serta pengembangan pikiran yang berbentuk gagasan maupun pendapat yang ditampilkan dalam hasil penelitian ini.

### **E. Definisi Operasional**

Untuk memperjelas maksud serta tujuan dalam penelitian ini, sekiranya dibutuhkan beberapa pengertian operasionalnya. Kemudian yang dimaksudkan dengan pemahaman operasional adalah penjelasan beberapa kata kunci yang ada

hubungannya dengan pemahaman atau pengertian operasionalnya adalah penjelasan beberapa kata-kata kunci yang ada hubungan dengan judul ataupun penelitian ini ialah sebagai berikut :

### 1. Bimbingan Konseling

Konseling adalah hubungan yang sifatnya bantuan dalam pemberian arahan/nasihat kepada seseorang dalam menyelesaikan masalahnya yang sedang dihadapinya. Nasehat yang disampaikan berawal dari ilmu ataupun keterampilan seseorang dalam mengatasi suatu permasalahan. Bimbingan konseling adalah suatu hubungan yang dilaksanakan dengan maksud untuk membagikan dorongan pada orang( anak didik) dengan cara lihat wajah( face to face) dengan wujud bimbingan dan ajakan pada seseorang dalam menuntaskan sesuatu permasalahan ataupun menggapai tujuan khusus yang dilaksanakan dengan cara terencana serta berkepanjangan. Edukasi serta pengarahan memungkinkan para siswa mengetahui serta menerima dirinya serta mengetahui dan menerima dalam bentuk yang positif dan dinamis.<sup>7</sup>

### 2. Korban *Bullying*

Korban *bullying* mengalami masalah psikologi karena korban yang mereka *bully* umumnya anak yang cenderung diam serta susah bersosialisasi dengan teman sebanyak-banyaknya disekitarnya. *Bullying* bisa ada sebab ada beberapa macam penyebab yang adalah perbedaan ekonomi, agama, gender,

---

<sup>7</sup>Tohorin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, (Berbasis Intregasi), (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 18.

tradisi serta budaya senior untuk memberi hukuman junior-juniornya yang umumnya terjadi. Adanya rasa dendam serta iri hati, adanya semangat dalam menguasai korban dengan kekuatan fisik serta daya tarik seksual. *Bullying* ialah bentuk-bentuk perilaku kekerasan yang mana terjadi pemaksaan secara psikologis ataupun fisik pada seseorang atau sekelompok orang.<sup>8</sup>

### 3. Peserta Didik

Oemar Hamalik mengartikan para siswa sebagai suatu bagian atau komponen *input* dalam sistim pendidikan, sehingga manusia menjadi lebih berkualitas sebagaimana tujuan pendidikan nasional. Begitu juga statment Abu Ahmadi kalau partisipan ajar yakni wujud orang selaku orang atau individu (orang selengkapnya). Orang di artikan" orang seseorang tidak terkait dari orang lain, dalam maksud betul- betul seseorang individu yang memastikan diri sendiri serta tidak dituntut dari luar, memiliki sifat- sifat serta kemauan sendiri". Sebaliknya Hasbullah beranggapan kalau anak didik selaku partisipan belajar ialah salah satumasukan yang turut memastikan kesuksesan cara pembelajaran.<sup>9</sup> Tanpa terdapatnya partisipan ajar, sebetulnya tidak hendak terjalin cara pengajaran. Penyebabnya yakni sebab partisipan didiklah yang menginginkan pengajaran serta bukan guru, guru cuma berupaya penuhi keinginan yang terdapat pada partisipan ajar.

---

<sup>8</sup>American Psychiatric Association, *Diagnostic and Statistical Manual of Mental isorders*, Fourth Edition, Text Revision, (Arlington VA, 2020).

<sup>9</sup>Hasbullah, *Otonomi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rajawali Pers, 2013), h. 121

## F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini terdiri dari lima bab yang saling berkaitan dan dapat dijelaskan sebagai berikut:

Bab pertama tentang pendahuluan. Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, define operasional dan sistematikan penulisan.

Bab kedua berisi kajian pustaka yang menguraikan tinjauan umum tentang perilaku *bullying*, bimbingan konseling serta peran guru bimbingan konseling dalam penanganan masalah pada korban *bullying*.

Bab ketiga tentang metodologi penelitian yang menguraikan tentang jenis dan tipe penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, teknik pengelolaan dan analisis data.

Bab keempat tentang hasil penelitian dan pembahasan yang menguraikan tentang kondisi psikologi korban *bullying* dan proses penanggulangan korban *bullying* oleh guru bimbingan konseling.

Bab kelima tentang penutup yang menguraikan tentang kesimpulan dan saran

## **BAB III**

### **METODEOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif penelitian dengan tipe kualitatif.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

- a. Penelitian ini dilakukan selama satu bulan, mulai tanggal 01 juni 2023 sampai dengan tanggal 01 juli 2023
- b. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Nurul Ikhlas Desa Batu Merah Kota Ambon.

#### **C. Informan Penelitian**

Informan penelitian ini merupakan keterangan yang diberikan langsung oleh orang-orang yang peneliti tentukan dalam penelitian ini, adapun yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini adalah guru BK, dan dan siswa korban *bullying* dari di Sekolah MI Nurul Ikhlas Kota Ambon.<sup>17</sup>

#### **D. Sumber Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis sumber data yakni data primer dan data sekunder yang diperoleh melalui:

---

<sup>17</sup> Sugiatno, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif*, (Jakarta : Alfabeta, 2008), hlm. 64

### 1. Data primer

Data primer yang diambil dalam penelitian ini yaitu melalui teknik observasi dan wawancara, dimana peneliti melakukan observasi terkait bentuk-bentuk *bullying* yang dilakukan di sekolah MTs Nurul Ikhlas, mencakup *bullying* dalam bentuk fisik, verbal, dan psikis. Lalu peneliti melakukan wawancara terkait bentuk-bentuk *bullying* yang dirasakan oleh siswa-siswi kelas VII yang terdiri dari dua orang siswa-siswi laki-laki dan perempuan. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara kepada wali kelas siswa kelas VII, terkait peran guru dalam mengatasi masalah siswa-siswi yang mengalami korban *bullying*, serta penerapan *pace full school* dalam mengatasi korban *bullying*.

Wawancara :

1. Hsrawatty Longgka M.Pd selaku wali kelas tentang
  - a. Apakah pernah terjadi tindakan *bullying*?
  - b. Apakah kasus *bullying* di sekolah sering terjadi atau tidak?
  - c. Bagaimanakah ciri-ciri perilaku *bullying*?
  - d. Bagaimana cara penanganan terhadap korban *bullying*?
  - e. Bagaimana jika pelaku *bullying* mengulangi perbuatan yang sama untuk kesekian kalinya?
2. Jaya pratama Siswa korban *bullying* kelas VII (tujuh ) wawancara tentang
  - a. Apakah kamu pernah di *bullying*?

- b. Siapakah pelaku yang melakukan *bullying*?
  - c. Tindakan seperti apa yang kamu terima ketika *bullying*?
  - d. Apa yang kamu rasakan ketika kamu *dibullying*?
  - e. Apakah kamu mengetahui alasan kamu *dibullying*?
3. Iva siswa korban *bullying* kelas VII (tujuh ) wawancara tentang
- a. Apakah kamu pernah di *bullying*?
  - b. Siapakah pelaku yang melakukan *bullying*?
  - c. Tindakan seperti apa yang kamu terima ketika *bullying*?
  - d. Apa yang kamu rasakan ketika kamu *dibullying*?
  - e. Apakah kamu mengetahui alasan kamu *dibullying*?
2. Data sekunder

Adapun data sekunder yang diperoleh dalam penelitian ini yakni melalui buku- buku (yaitu: buku *Bimbingan & Konseling di sekolah* karya Aqib dan Zainal, buku *Landasan Bimbingan dan Konseling Islam* karya Anwar dan Fuad , buku *Menjadi Guru Berkarakter* karya Agus Wibowo dan Hamirin, buku *Meredam Bullying: 3 Cara efektif menanggulangi kekerasan pada anak* karya Donny dan Astuti Retno dan jurnal (Jurnal Bimbingan Dan Konseling, *Bimbingan kelompok dengan teknik Sosiodrama Sebagai Upaya Mengatasi Perilaku Bullying Disekolah*) karya Drajat Edy Kurniawan.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui proses observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh data dalam penelitian ini, yakni:

### 1. Observasi

Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu untuk melihat bentuk-bentuk *bullying* yang dilakukan di sekolah MTs Nurul Ikhlas, mencakup *bullying* dalam bentuk fisik, verbal, dan psikis.

#### a. *Bullying* dalam bentuk fisik

Dari hasil observasi yang dilakukan, maka peneliti menemukan bahwa bentuk-bentuk *bullying* yang dilakukan dalam bentuk fisik yaitu, dimana para siswa-siswi melakukan *bullying* dengan cara mendorong dan memukul korban.

#### b. *Bullying* dalam bentuk verbal

Dari hasil observasi yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa *bullying* dalam bentuk verbal yang dilakukan oleh siswa-siswi di MTs Nurul Ikhlas yaitu korban *bullying* diejek, digosib, dicaci, dan dibentak.

#### c. *Bullying* dalam bentuk psikis

Dari hasil observasi yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa selain *bullying* dalam bentuk fisik dan verbal, siswa-siswi korban

*bullying* juga mengalami *bullying* dalam bentuk psikis dimana peneliti menemukan bahwa korban *bullying* tersebut dikucilkan, didiskriminasi, dan diabaikan`

## 2. Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara dengan para informan, dengan memberikan beberapa item pertanyaan kepada wali kelas dan siswa-siswi korban *bullying* kelas VII di Mts Nurul Ikhlas Kota Ambon

Berikut ini instrumen wawancara dalam penelitian ini:

### a. Informan guru wali kelas

- 1 Apakah pernah terjadi tindakan *bullying*?
- 2 Apakah kasus *bullying* di sekolah sering terjadi atau tidak?
- 3 Bagaimanakah ciri-ciri perilaku *bullying*?
- 4 Bagaimana cara penanganan terhadap korban *bullying*?
- 5 Bagaimana jika pelaku *bullying* mengulangi perbuatan yang sama untuk kesekian kalinya?

### b. Informan korban *bullying*

1. Apakah kamu pernah di *bullying*?
2. Siapakah pelaku yang melakukan *bullying*?
3. Tindakan seperti apa yang kamu terima ketika *bullying*?
4. Apa yang kamu rasakan ketika kamu di*bullying*?
5. Apakah kamu mengetahui alasan kamu di*bullying*?

Dalam proses wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada siswa-siswi kelas VII yang terdiri dari dua siswa terkait bentuk-bentuk *bullying* yang dialami, serta kepada guru wali kelas VII terkait peran guru dalam mengatasi perilaku *bullying* dan penerapan *pace full school* maka peneliti menemukan bahwa siswa-siswi yang mengalami *bullying* mengaku bahwa mereka pernah di *bullying* dalam bentuk fisik yakni di dorong dan dipukul, korban *bullying* juga mengaku mendapatkan perlakuan *bullying* dalam bentuk verbal yakni diejek, digosib, dicaci, dan dibentak. Selain itu korban *bullying* juga mendapatkan *bullying* dalam bentuk psikis yakni berupa dikucilkan, di diskriminasi, dan diabaikan. Selain bentuk-bentuk *bullying*, peneliti juga menemukan hasil terkait peran guru dalam mengatasi perilaku *bullying* dan penerapan *pace full school* maka peneliti mendapatkan hasil bahwa dalam menangani perilaku *bullying* maka guru: Memanggil pelaku dan korban secara bergantian. Setelah melakukan layanan konseling individual, diberikan layanan mediasi agar siswa satu sama lain saling minta maaf. Apabila masih mengulangi akan di berikan surat perjanjian yang ditanda tangani oleh orang tua yang bersangkutan, memberikan layanan bimbingan klasikal dan layanan informasi, bekerjasama dengan orang tua siswa agar mampu memberikan pola asuh yang baik terhadap anaknya agar tidak melakukan *bullying* di sekolah dan tidak menyakiti teman nya di sekolah, sebagai guru BK/wali Kelas selalu memberikan pendekatan-pendekatan kepada korban *bullying* secara terus menerus, pendekatan-pendekatan untuk mengambil kebijakan dalam mencegah perilaku *bullying* sehingga perilaku *bullying* tidak terjadi lagi di sekolah.

### 3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, peneliti juga melakukan teknik pengumpulan data melalui proses dokumentasi untuk mendapatkan hasil penelitian yang diperoleh melalui:

- a. Sharing atau komunikasi dengan salah satu guru di MTs Nurul Ikhlas, yakni dengan Pak Ridis Kasman, dimana beliau mengungkapkan bahwa: *Pada sekolah MTs Nurul Ikhlas ini, ada perilaku bullying yang dilakukan oleh para siswa-siswi yang sudah berlangsung cukup lama.*<sup>18</sup>
- b. Keterangan dari para siswa-siswi Nurul Ikhlas, dimana mereka mengungkapkan bahwa: *Di MTs ini kerap terjadi perilaku bullying yang dilakukan oleh siswa-siswi terhadap para siswa-siswi yang dianggap tidak mampu serta lemah fisik.*<sup>19</sup>

### F. Teknik Analisis Data

#### 1. Reduksi Data

Berdasarkan hasil observasi terkait bentuk-bentuk *bullying* serta penanganan terhadap perilaku *bullying*, dan wawancara terhadap para korban *bullying* dan guru wali kelas, serta dokumentasi yang ditemukan di lokasi penelitian, maka peneliti menemukan adanya jawaban-jawaban yang tidak sesuai dengan tujuan penelitian ini,

---

<sup>18</sup> Sumber: Hasil sharing dengan salah satu guru di MTs Nurul Ikhlas.

<sup>19</sup> Sumber: Hasil keterangan dari para siswa-siswi di MTs Nurul Ikhlas

maka dari itu peneliti melakukan reduksi data dengan memilah data-data kedalam bentuk yang lebih sederhana dengan menggunakan kalimat-kalimat yang lebih mudah dipahami, untuk kemudian disesuaikan dengan tujuan penelitian ini.

## 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi maka peneliti menyajikan data dengan menyederhanakan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang ditemukan dilokasi penelitian sesuai dengan tujuan penelitian, penyederhanaan data yang dilakukan peneliti yaitu dengan menerangkan tentang ekspresi dan reaksi siswa dari hasil observasi yang dilakukan. Lalu menyusun dan merangkum jawaban wawancara sesuai pada tahap penelitian menata informasi yang relevan data yang bisa disimpulkan serta mempunyai arti khusus buat menanggapi permasalahan penelitian mengenai Bimbingan Konseling pada Peserta Didik Korban *Bullying*.

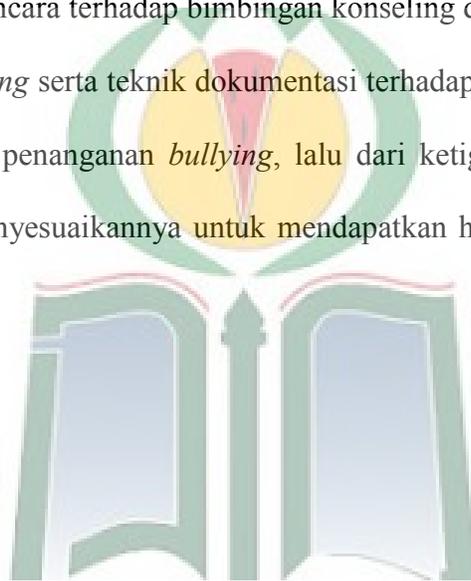
## 3. Penarikan kesimpulan

Dari data-data yang telah direduksi dan telah disajikan, maka penarikan kesimpulannya yaitu Dampak psikologis korban bullying, anak akan menutup diri dengan kata lain anak menjadi pemalu atau sering menyendiri, rendahnya kepercayaan diri, dan anak akan takut masuk sekolah. Bimbingan konseling bagi peserta didik korban bullying yang dilakukan oleh wali kelas yakni memanggil pelaku dan korban secara bergantian, setelah melakukan layanan konseling individual, diberikan layanan mediasi agar siswa satu sama lain saling minta maaf.,

dan apabila masih mengulangi akan di berikan surat perjanjian yang ditanda tangani oleh orang tua yang bersangkutan

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik. Dimana teknik yang dilakukan yaitu dengan menggunakan teknik observasi terhadap psikologis korban bullying dan bimbingan konseling dalam penanganan *bullying*, lalu teknik wawancara terhadap bimbingan konseling dalam penanganan *bullying* dan korban *bullying* serta teknik dokumentasi terhadap psikologis dan bimbingan konseling dalam penanganan *bullying*, lalu dari ketiga teknik tersebut peneliti memilah dan menyesuaikan untuk mendapatkan hasil sesuai dengan tujuan penelitian



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang disajikan pada bab sebelumnya mengenai Bimbingan Konseling pada Peserta Didik Korban *Bullying* Di MTs Nurul Ikhlas Kota Ambon maka dapat disimpulkan:

1. Bentuk-bentuk *bullying* yang terjadi di MTs Nurul Ikhlas Kota Ambon di antaranya:
  - a. *Bullying* fisi seperti memukul, menendang, mendorong, menampar, dan melempar.
  - b. *Bullying* non fisik seperti meneriaki, mengejek/mengolok-olok mengatai “bodo”, “kurus dan kata jelek lainnya.
2. Dampak negatif bagi anak korban *bullying* di sekolah MTs Nurul Ikhlas Kota Ambon yaitu:
  - a. Anak akan menutup diri dengan kata lain anak menjadi pemalu atau sering menyendiri.
  - b. Rendahnya kepercayaan diri.
  - c. Anak akan takut masuk sekolah
3. Upaya guru bimbingan konseling dalam menagani korban *bullying* di sekolah MTs Nurul Ikhlas Kota Ambon yaitu:

- a. Memanggil pelaku dan korban secara bergantian. Setelah melakukan layanan konseling individual, diberikan layanan mediasi agar siswa satu sama lain saling minta maaf.
  - b. Apabila masih mengulangi akan di berikan surat perjanjian yang ditanda tangani oleh orang tua yang bersangkutan
  - c. Memberikan Layanan Bimbingan Klasikal dan Layanan Informasi
  - d. Bekerjasama dengan orang tua siswa agar mampu memberikan pola asuh yang baik terhadap anaknya agar tidak melakukan bullying di sekolah dan tidak menyakiti teman nya di sekolah
  - e. Sebagai Guru BK/Wali Kelas selalu memberikan pendekatan-pendekatan kepada korban *bullying* secara terus menerus, pendekatan-pendekatan untuk mengambil kebijakan dalam mencegah perilaku bullying sehingga perilaku bullying tidak terjadi lagi di sekolah.
4. Fasilitas pemberian pelayanan kepada korban *bullying* di sekolah MTs Nurul Ikhlas Kota Ambon yaitu:
- a. Tidak adanya guru bimbingan konseling
  - b. Tidak adanya ruang khusus

## B. Saran

Dengan terselesaikannya penulisan skripsi ini, penulis memberikan saran-saran berdasarkan hasil simpulan dari penelitian ini. Adapun saran yang penulis kemukakan yaitu sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah MTs Nurul Ikhlas Kota Ambon sebaiknya ada penambahan guru BK dan penambahan untuk ruang konseling khusus untuk melakukan konseling perorangan agar proses konseling menjadi nyaman, rahasia, dan berjalan dengan afektif.
2. Kepada wali kelas harus selalu memantau anak didiknya agar tidak melakukan perilaku *bullying* karena itu sangat tidak baik serta menasihati si anak agar berteman sama siapa saja walaupun dengan teman yang memiliki kekurangan fisik.
3. Kepada orang tua siswa sebaiknya memberikan pola asuh yang baik kepada anaknya, dan menciptakan suasana yang nyaman, aman dan tentram di rumah dan jangan sekali kali melakukan tindakan kekerasan di hadapan anak karena itu akan berpengaruh buruk untuk psikologis anak.
4. Kepada peserta didik, bertemanlah kepada siapa saja walaupun dengan teman yang memiliki kekurangan sekalipun dan janganlah saling menyakiti satu sama lain baik itu menyakiti secara perkataan, perbuatan dan melalui media sosial.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, Psikologi Umum, Jakarta: Rineka Cipta, 2009
- Aqib, Zainal, Bimbingan & Konseling di sekolah, Bandung: YRAMA Widya, 2012.
- Agus Wibowo dan Hamirin, Menjadi Guru Berkarakter, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012
- Amin, Samsul Munir. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah, 2015.
- Anwar, Fuad. *Landasan Bimbingan dan Konseling Islam*. Yogyakarta: CV.Budi Utama, 2019.
- Arikunto, Suharmi. *Manajemen Peneliti*. Jakarta: Renika Cipta, 2014.
- Arie Prima Usman Kadi, “Hubungan Kepercayaan Diri dan *Self Regulated Learning* Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Psikologi Tahun 2013 (Mahasiswa Psikologi Universitas Mulawarman).” *eJournal Psikologi*, 2016
- Association, American Psychiatric. *Diagnostic and Statistical Manual of Mental isorders*. Fourth Edition. Text Revision. Arlington VA, 2020.
- B, Miles Matthew. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia, 20015.
- Chaplin. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Donny, Astuti Retno. *Meredam Bullying: 3 Cara efektif menanggulangi kekerasan pada anak*. Jakarta: PT. Grasindo:2012.
- Dewa Ketut sukardi, *Pengantar Pelaksanaan program bimbingan dan konseling di sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2018
- Drajat Edy Kurniawan, Jurnal Bimbingan Dan Konseling, *Bimbingan kelompok dengan teknik Sosiodrama Sebagai Upaya Mengatasi Perilaku Bullying Disekolah*, Vol. 02,Number 01 2018,

Flora, Maria. Artikel, Kasus Pengeroyokan Audrey, dari Kronologi hingga petisi, dipublikasikan pada 10 April 2019 Pukul 10.50 WIB dan diakses pada 19 Januari 2023 Pukul 08.03 WIT

Goleman, Daniel, *Emotional Intelligence*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1996

Hellen, Bimbingan Dan konseling (Jakarta, Quantum Teaching, 2005)

Hasbullah. *Otonomi Pendidikan*, Jakarta: PT Rajawali Pers. 2013.

Irvan Usman, Skripsi Pada Siswa, *Perilaku Bullying Ditinjau Dari Peran Kelompok Teman Dan Iklim Sekolah*, 2003

John W. Santrock, *Live-Span Development (Perkembangan Masa Hidup) edisi kelima-jilid 2*, terj. Achmad Chusairi dan Juda Damanik Jakarta: Erlangga, 2002

Jeffrey S. Nevid, *Psikologi Abnormal*, terj. Tim Fakultas Psikologi Universitas Indonesia Jakarta: Erlangga, 2005

M. Nur Ghufro dan Rini Risnawita S, *Teori-Teori Psikologi* Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2011

Nur, Wahyuddin Nasution, "Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Konsep Diri Terhadap Hasil Belajar IPA: Eksperimen pada Siswa Kelas V SD Negeri di Kecamatan atraman Jakarta Timur", *Analytica Islamica*, Volume 9, 28.

Purwanto. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2017.

R.B. Burns, *Konsep Diri: teori, pengukuran, perkembangan dan perilaku* Jakarta: Arcan, 1993

Rice P.L. , *Stress and Health*, 3rd Edition. Brookes/Cole, 1999

Romlah, *Psikologi Pendidikan*, (Malang: UMM Pers, 2010

Sugiatno. *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif*. Jakarta : Alfabeta, 2008.

Sardiman A.M, *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011

Sudarto. *Metode Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo, Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2012.

Surya, Muhamma. *Mewujudkan Bimbingan dan Konseling Profesional*. Fakultas Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung, 2018.

Samrotul Fikriyah, Jurnal Tahsini, *Peran Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak Dalam Menyikapi Bullying*, Vol.3,No.1, (April 2022),

Tohorin. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, (Berbasis Intregasi), (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.

Thantawy, kamus Istilah Bimbingan dan Konseling, (Yogyakarta : Kanisius, 2015)

Undang -line) tersedia di: <http://luk.staff.ugm.ac.id> (91 Januari 2023)

Wardati & Mohammad jauhara, *Implementasi Bimbingan Dan Konseling di sekolah*, Jakarta: Prestasi Pustaka Raya, 2011

Winkel, S. dan M.M. Sri Hastuti. *Bimbingan dan Konseling di Instuti Pendidikan*. Jakarta: Media Abadi, 2019.

Yayasan Semai Jiwa Amini (SEJIWA), *Bullying: Mengatasi Kekerasan dan Lingkungan*, (Jakarta:PT.Grasindo, 2018), h. 2.

**BIMBINGAN KONSELING PADA PESERTA DIDIK KORBAN BULLYING  
DI MTs NURUL IKHLAS KOTA AMBON**

**ALAT UKUR**



**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) AMBON  
2023**

## DAFTAR ISI

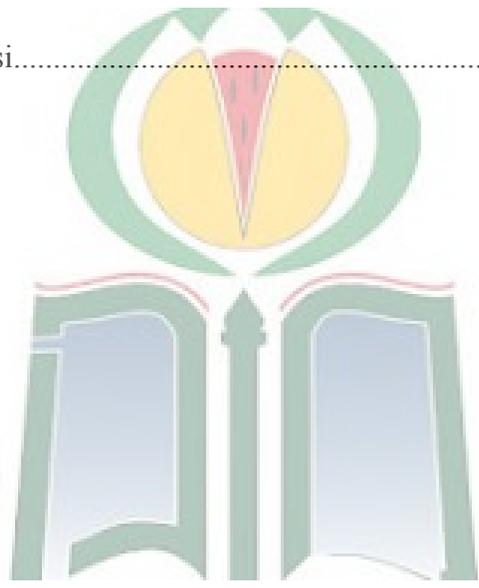
Halaman Judul..... i

Daftar Isi..... ii

Pedoman Wawancara..... iii

Pedoman Observasi ..... iv

Pedoman Dokumentasi..... v



## Lampiran 1

**Tabel 1 Alat ukur wawancara (Korban Bullyng)**

No	Variabel		Aspek	Indikator	Pertanyaan
1	Korban bullying adalah Orang yang mengalami perlakuan dengan aspek-aspeknya adalah <ul style="list-style-type: none"> <li>- Fisik</li> <li>- Lisan (Verbal)</li> <li>- Tidak langsung</li> </ul>	1.	2. Fisik	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dipukul</li> <li>- Didorong</li> <li>- Ditampar</li> <li>- Dingroyok</li> <li>- Dimenandang</li> <li>- Dijahili</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah andan pernah di</li> <li>1. pukul oleh teman utau</li> <li>2. didorong</li> <li>3. ditampar oleh teman anda</li> <li>4. dingroyok oleh teman- teman</li> <li>5. Dimendang oleh teman</li> <li>6. Dijahili teman</li> </ul>
2		3.	4. verbal	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dengejek</li> <li>- Digosipin</li> <li>- Dicaci</li> <li>- Dibentak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah anda pernah di</li> <li>1. Ngejek oleh teman adnda</li> <li>2. Di gosipin</li> <li>3. Dicaci</li> <li>4. Dibentak</li> </ul>
3		5.	6. Psikis	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dingucilkan</li> <li>- Digintimidasi/menekan</li> <li>- Diabaikan</li> <li>- Didiskriminasi,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah anda pernah di</li> <li>1. Gucilkan oleh teman</li> <li>2. Digintimidasi/menekan</li> <li>3. Atau diabaikan</li> <li>4. Diskriminasi</li> </ul>

**Tabel 2 Alat Ukur Wawancara Peren Guru BK Dalam Menangani Masalah Korban Bullying**

No	Variabel	Aspek	Indikator	Pertanyaan
1.	Peran guru bk dalam menanganan masalah korban bullying	1. Peran guru bk  2. Upaya guru bk	- pendekatan eklektik  - Menggunakan pece full school	- Bagaimana peran bapak/I dalam mengatasi perilaku korban bullying  - Apakah bpk/ibu pernah menerapkan peaceful school dalam mengatasi korban bullying

**Tabel 3 Alat Observasi (korban bullying)**

NO	Variabel	Aspek	Indikator	Yang di Observasi
1.	Korban bullying adalah orang yang mengalami perlakuan dengan aspek-aspeknya adalah - Fisik - Lisan (Verbal) - Tidak langsung	1. Fisik  2. Verbal  3. Psikis	- Dipukul - Didorong - Ditampar - Digeroyok - Ditendang - Dijahili  - Dengejek - Digosipin - Dicaci - Dibentak  - Dingucilkan	Bentuk-bentuk bullying  - Dipukul - Didorong - Ditampar - Digeroyong - Ditendang

			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Digintimidasi/menekan</li> <li>- Diabaikan</li> <li>- Didiskriminasi,</li> </ul>	
--	--	--	---	--

## Lampiran 2

### Hasil Wawancara

#### Informan 1

Nama : Israwatty Lokal

Jabatan : Wali kelas VII

Pertanyaan wawancara :

1. Apakah pernah terjadi *bullying* di sekolah MTs Nurul Ikhlas ini ibu?  
“iyah pernah terjadi”
2. Apakah kejadian kasus *bullying* di sekolah sering terjadi atau kadang-kadang ibu?  
“ya sering terjadi”
3. Ciri-ciri pelaku *bullying* ini bagaimana ibu?  
“Ya kalau ciri-ciri *bullying* di sekolah ini ada yang aktif ada yang tidak aktif”
4. Misalnya seperti apa ibu?  
“misalnya pelaku *bullying* yang aktif ini dia sering melakukan *bullying* baik itu di dalam kelas maupun di luar kelas dan dia kadang tidak pandang baik itu kaka kelasnya maupun adik kelasnya sedangkan yang tidak aktif ini dia hanya melakukan tindakan *bullying* kepada teman-temannya hanya sekali dan ketika di tegur dia tidak melakukan atau mengulangi kembali, lalu kemudia mereka ini merasa diri mereka seperti orang besar lalu kalau ada pelaku pasti ada dia pung korban dan biasa korbanya itu orang-orang yang terlihat pendiam”.
5. Bagaimana cara penanganan terhadap korban *bullying*?  
“biasa katong pangel pelaku deng korban *bullying* tapi katong panggal satu-satu”
6. Kalau seandainya pelaku *bullying* ini masi mengulangi perbuatanya bagaimana?  
“kalau dong masi ulangi katong panggal dong pung orang tua lalu katong buat surat perjanjian deng dong pung orang tua tanda tangan”
7. Apakah proses penangananya selain itu ada cara lain untuk menaggulangi perilaku *bullying*?

“ya biasa katong menghimbau orang tua untuk mendidik anak-anak mereka ketika dirumah agar tidak melakukan tindakan yang bisa merugikan orang lain dan dirinya”

### Informan 1

Nama : Jaya Pratama

Pertanyaan wawancara

1. Apakah ade pernah di buli?  
“pernah”
2. Siapa yang lakukan?  
“beta tamang-tamang di kelas”
3. Lalu apa yang dong lakukan par ade?  
“Dong pukul beta deng tola beta”
4. Ketika dong lakukan itu apa yang ade rasakan?  
“Beta managis”
5. Terus apa lai?  
“ee sampe beta seng mau batamang deng dong lai, su pamalas pi sekolah gara-gara beta taku dong pukul beta lai”

### Informan 3

Nama : Iva

Pertanyaan wawancara:

1. Apakah ade pernah di buli?  
“ia pernah”
2. Siapa yang lakukan?  
“beta tamang-tamang kalas”
3. Apa yang dong lakukan par ade?  
“dong ejek beta, dong bilang beta pung bapa nama, bilang beta kurus, dong pernah lempar beta deng batu lai”
4. Lalu apa yang ade rasakan setelah dong buli ade?  
“beta managis gara-gara akang paling saki sampe beta seng mau pi ka sekolah lai”
5. Kenapa sampe dong bisa buli ade?  
“beta lai seng tau kanapa dong buli beta”

### Lampiran 3

### Dokumentasi

Wawancara bersama wali kelas VII ibu Israwatty Lokal



Wawancara bersama siswa jaya pratama kelas VII



Gedung sekolah MTs Nurul Ikhlas Kota Ambon





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas – Ambon 97128  
Telp. (0911) 344816 Fax. (0911) 344315 Email : iain\_Ambon07@yahoo.com

Nomor : B-229/ln.09/3/3-a/TL.00/05/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Ambon, 25 Mei 2023

Kepada Yth :  
Wali Kota Ambon  
Di  
Ambon

*Assalamualaikum Wr,Wb.*

Dalam rangka proses penyelesaian studi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon, maka dengan ini kami memohon kepada Bapak / Ibu agar memberikan izin penelitian skripsi kepada :

Nama : Sunia Timur  
NIM : 190205021  
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam (BKI)  
Semester : VIII (Delapan)  
Alamat : Kompleks IAIN Ambon  
Judul Skripsi : Bimbingan Konseling Peserta Didik Korban Bullying di MTs Nurul Ikhlas Air Besar (Arbes) Ambon.  
Lokasi : Air Besar (Arbes) Ambon  
Waktu : 31 Mei - 31 Juni 2023

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr, Wb*



Dekan

Dr. Moch. Yamin Rumra, M.Si  
19620511 199302 1 001

Tembusan Kepada Yth :  
Rektor IAIN Ambon (Sebagai Laporan)



**PEMERINTAH KOTA AMBON  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jln. Sultan Hairun No. 1 Ambon, Telp. 0911-351579  
KodePos : 97126 website: [dpmpstp.ambon.go.id](http://dpmpstp.ambon.go.id) email : [dpmpstp@ambon.go.id](mailto:dpmpstp@ambon.go.id)

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

**NOMOR : 0639/DPMPSTP/V/2023**

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;  
3. Peraturan Walikota Ambon Nomor 11 tahun 2021 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;  
4. Keputusan Walikota Ambon Nomor 346 Tahun 2021 tentang Penetapan Standar Pelayanan Terintegrasi Secara Online Single Submission dan Non Online Single Submission pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Ambon;  
4. Berdasarkan Surat Pengantar Izin Penelitian Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor 070/793/BKBP/2023.
- Menimbang : Surat Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Ambon Nomor. B-229/In.09/3/3-a/TL.00/05/2023 Tanggal 25 Mei 2023

Kepala DPMPSTP Kota Ambon, memberikan izin kepada :

- Nama : **SUNIA TIMUR**  
Identitas : Mahasiswa  
Untuk : Bimbingan Konseling Peserta Didik Korban Bullying di MTs Nurul Iklas Air Besar (Arbes) Ambon  
1. Lokasi Penelitian : Air Besar (Arbes) Ambon  
2. Waktu Penelitian : 01 (Satu) Bulan

Sehubungan dengan maksud diatas, maka dalam melaksanakannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- Mentaati semua ketentuan / peraturan yang berlaku;
- Melaporkan kepada instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk yang diperlukan;
- Surat Rekomendasi ini hanya berlaku bagi kegiatan : Penelitian;
- Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi penelitian;
- Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung;
- Memperhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat;
- Surat Rekomendasi ini berlaku dari Tanggal 31-05-2023 s/d 30-06-2023 serta dapat dicabut apabila terdapat penyimpangan / pelanggaran dari ketentuan tersebut;

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pada Tanggal : 30 Mei 2023

**A.n. WALIKOTA AMBON  
PLT.KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

**Pieter Saimima, M.Si**  
Pembina Utama Muda

NIP : 19640222 199203 1 011



KEMENTERIAN AGAMA KOTA AMBON  
YAYASAN PENDIDIKAN NURUL IKHLAS  
**MADRASAH TSANAWIYAH NURUL IKHLAS**  
NSM. 121281710001, TERAKREDITASI, NPSN. 60105589



Jl. H. Abdullah Siyauta Air Besar Ahuru Batu Merah Ambon; ☎ (0911) 352244 – 351878; e-mail: [mts NurulIkhlasAmbon@gmail.com](mailto:mts NurulIkhlasAmbon@gmail.com); Kode Pos 97128

**KETERANGAN BUKTI PENELITIAN**

NO : 005/YPNI-MTs/SK-BP/07/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah ( MTs ) Nurul Ikhlas Ambon :

Nama : **Hj. Nurhayati M., S.Pd.I., M.MPd**  
NIP : -  
Jabatan : Kepala MTs Nurul Ikhlas Ambon

Menerangkan bahwa :

Nama : **Sunia Timur**  
NIM : 190205021  
Status : Mahasiswa  
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam

Benar – benar telah melaksanakan penelitian di Madrasah kami Tanggal 01 Juni s.d 01 Juli 2023 dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul “**Bimbingan Konseling Peserta Didik Korban Bullying di MTs Nurul Ikhlas Air Besar (Arbes) Ambon**”.

Demikian keterangan ini kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ambon, 17 Juli 2023  
Kepala Madrasah

  
**Hj. Nurhayati M., S.Pd.I., M.MPd**  
NIP. -